

**ANALISIS KEMAMPUAN MENULISKAN MORFEM DI DAN  
MORFEM KE- SEBAGAI AWALAN SERTA MORFEM DI  
DAN MORFEM KE SEBAGAI KATA DEPAN DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA  
KELAS V SD NEGERI 101804 GEDUNG JOHOR  
KEC. NAMO RAMBE**

***ANALYSIS OF ABILITY TO WRITE MORPHEME DI- AND  
MORPHEME KE- AS PREFIKAS WELL AS THE MORPHEME DI AND  
MORPHEME KE AS PREPOSITION IN LEARNING INDONESIAN  
FOR FIFTH GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 101804  
GEDUNG JOHOR KEC. NAMO RAMBE***

**Eva Febrina Br Sembiring, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Quality, Jln. Ringroad-Ngumban Surbakti No 18, Medan,  
12345, Indonesia**

**e-mail: [febrinaeva81@gmail.com](mailto:febrinaeva81@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan, kesulitan, dan faktor-faktor penyebab kesulitan siswa menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 101804 Gedung Johor Kec. Namo Rambe yang berjumlah 27 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh kemampuan siswa dalam menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 101804 Gedung Johor Kec. Namo Rambe diperoleh nilai rata-rata 65.44 dan termasuk dalam kriteria kurang mampu. Kesulitan siswa dalam menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan yaitu pada penggunaan morfem di dan morfem ke sebagai kata depan. Faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan adalah kurangnya pemahaman siswa pada materi awalan dan kata depan sehingga siswa sulit untuk membedakan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan. Kemiripan dari kedua morfem ini menyebabkan siswa bingung saat mana penulisannya harus dipisah atau diserangkaian dari kata yang mengikutinya.

***Kata Kunci: Awalan, Kata depan, Morfem***

## ABSTRACT

*This study aims to determine the abilities, difficulties, and factors that cause students' difficulties in writing the morpheme di- and morpheme ke- as a prefix and morpheme di and morpheme ke as prepositions in learning Indonesian for class V SD Negeri 101804 Gedung Johor Kec. Namo Rambe, totaling 27 students. The method used in this research is a qualitative descriptive research method. The results of the study and the conclusions obtained were the students' ability to write the morpheme di- and morpheme ke- as prefix and morpheme di and morpheme ke as prepositions in learning Indonesian for class V SD Negeri 101804 Gedung Johor Kec. Namo Rambe obtained an average score of 65.44 and is included in the criteria of being underprivileged. The students' difficulties in writing the morpheme di- and morpheme ke- as prefixes and morpheme di and morpheme ke as prepositions, namely the use of morpheme di and morpheme ke as prepositions. The factors that cause students' difficulties in writing morpheme di- and morpheme ke- as prefixes as well as morphemes di and morphemes ke as prepositions are the students' lack of understanding of the prefix and preposition material so that students find it difficult to distinguish di- and ke- morpheme as prefixes. and morpheme di and morpheme ke as prepositions. The similarity of these two morphemes causes students to be confused when writing should be separated or combined from the words that follow.*

**Keywords:** *Prefix, Preposition, Morpheme*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan untuk dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia. Kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia yang dimaksud meliputi kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga menuntut pengetahuan siswa memahami sejumlah unsur kebahasaan seperti bunyi bahasa, kata, kalimat, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), dan apresiasi sastra.

Khusus untuk morfem di dan morfem ke dalam Bahasa Indonesia memiliki 2 fungsi dan makna yang berbeda. Ada morfem di yang berfungsi sebagai kata depan yang maknanya menyatakan penunjuk tempat dan

penulisannya dipisahkan dari kata yang mengikutinya. Contohnya, di atas, di sebelah, di Jakarta, di luar nalar, di dalam hati. Ada morfem di- yang berfungsi sebagai awalan yang maknanya sebagai pembentuk kata kerja pasif, dan penulisannya serangkai dari kata yang mengikutinya. Contohnya, dimakan, diterpa badai, diperiksa yang berwajib.

Ada morfem ke berfungsi sebagai kata depan yang maknanya sebagai penunjuk tempat. Serta penulisannya dipisahkan dari kata yang mengikutinya, contohnya ke pasar, ke rumah, ke hadirat-Mu. Ada morfem ke- yang berfungsi sebagai awalan dan maknanya sebagai pembentuk kata benda, kata kerja, dan kata bilangan tingkat dan kumpulan, serta penulisannya serangkai dengan kata yang mengikutinya. Contohnya kedua, kekasih, kelelahan dan sebagainya.

Penulisan morfem di dan morfem ke ada yang penulisannya terpisah dari kata yang mengikutinya, dan ada yang serangkai dari kata yang mengikutinya menimbulkan kebingungan bagi siswa dan para pembelajar dan pengguna bahasa Indonesia. Para siswa bahkan mahasiswa masih banyak yang kebingungan menuliskan morfem di dan morfem ke, saat mana ditulis terpisah dan saat mana pula ditulis serangkai.

## **BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 101804 Gedung Johor Kec. Namo Rambe. Alat yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah tes dan wawancara.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui nilai hasil tes siswa dilakukan analisis data. Skor perolehan siswa kemudian diubah ke bentuk nilai dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100 \quad \text{Sulistiasih (2018:101)}$$

1. Mencari rata-rata nilai siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{Sudjana (2016:67)}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  = Nilai rata-rata kemampuan siswa
- $f_i$  = Jumlah siswa yang mendapat nilai
- $x_i$  = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

**Tabel 1 Kriteria Penilaian Siswa**

KKM	Nilai	Kriteria
70	<70	Kurang Mampu
	70-79	Cukup Mampu
	80-89	Mampu
	90-100	Sangat Mampu

Adopsi dari: Kemendikbud (2019:47)

2. Mencari persentase kesulitan siswa

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \text{Anas Sudijono (2017:43)}$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- f = Siswa yang menjawab benar/salah
- N = Jumlah frekuensi/banyak individu.

Persentase yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 2 Kriteria Penafsiran Kesulitan Siswa**

Persentase (%)	Kriteria
76 – 100	Sangat Tinggi
51 – 75	Tinggi
26 – 50	Sedang
0 – 25	Rendah

Sumber : Anas Sudijono (2017:44)

3. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dilakukan wawancara terhadap siswa yang nilai tes-nya rendah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101804 Gedung Johor Kec. Namo Rambe Tahun Ajaran 2021/2022. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17–18 Maret 2022, dan bertepatan pada semester genap. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan wawancara, setelah tes dan wawancara dilaksanakan maka pengolahan data sebagai berikut:

### Gambaran Tes Pengetahuan

Adapun hasil tes pengetahuan siswa dalam menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3 Hasil Penilaian Tes Pengetahuan**

No	xi	fi
1	25	5
2	37,5	3
3	50	7
4	62,5	5
5	75	2
6	87,5	2
7	100	3
	$\Sigma$	27

Berdasarkan tabel 3 di atas hanya 3 orang siswa yang sangat mampu yaitu dengan nilai 100, 2 orang siswa yang mampu dengan nilai 87,5 dan 2 orang siswa cukup mampu pada KKM 70. Sedangkan siswa yang kurang mampu sebanyak 20 orang. Untuk lebih jelasnya kriteria penilaian siswa dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4 Kriteria Penilaian Gambaran Tes Pengetahuan**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
70	<70	Kurang Mampu
	70-79	Cukup Mampu
	80-89	Mampu
	90-100	Sangat Mampu

Adopsi dari: Kemendikbud (2019:47)

Berdasarkan hasil tes pengetahuan maka rata-rata hasil tes pengetahuan siswa dapat dilihat dalam tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5 Rata-Rata Nilai Tes Pengetahuan**

<b>No</b>	<b>xi</b>	<b>fi</b>	<b>fi.xi</b>
1	25	5	125
2	37,5	3	112,5
3	50	7	350
4	62,5	5	312,5
5	75	2	150
6	87,5	2	175
7	100	3	300
	<b>Σ</b>	<b>27</b>	<b>1525</b>

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \qquad \bar{x} = \frac{1525}{27} \qquad \bar{x} = 56,48$$

Berdasarkan hasil tes pengetahuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,48. Nilai rata-rata tersebut selanjutnya dikonversikan ke tabel kriteria (Tabel 4) di atas, dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa termasuk dalam kriteria kurang mampu.

## Gambaran Tes Keterampilan

Adapun hasil tes keterampilan dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 6 Hasil Penilaian Tes Keterampilan**

No	xi	Fi
2	60	3
3	65	2
4	70	4
5	75	2
6	80	7
7	85	2
8	90	2
9	95	4
10	100	1
	$\Sigma$	27

Berdasarkan tabel 6 di atas, 7 orang siswa dikatakan sangat mampu yaitu dengan nilai 90–100, 9 orang siswa dikatakan mampu dengan nilai 80–85 dan 6 orang siswa cukup mampu pada KKM 70. Sedangkan siswa yang kurang mampu sebanyak 5 orang. Untuk lebih jelasnya kriteria penilaian siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Berdasarkan hasil tes keterampilan maka rata-rata nilai tes keterampilan siswa dapat dilihat dalam tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7 Rata-Rata Nilai Tes Keterampilan**

No	xi	fi	fi.xi
2	60	3	180
3	65	2	130
4	70	4	280
5	75	2	150
6	80	7	560
7	85	2	170
8	90	2	180
9	95	4	380
10	100	1	100
	$\Sigma$	27	2130

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \bar{x} = \frac{2130}{27} \quad \bar{x} = 78,89$$

Berdasarkan hasil tes keterampilan diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,89. Nilai rata-rata tersebut selanjutnya dikonversikan ke tabel kriteria (Tabel 4) di atas, dan dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa termasuk dalam kriteria cukup mampu. Berdasarkan hasil tes pengetahuan dan tes keterampilan yang sudah dilaksanakan maka dapat dicari nilai akhir kemampuan dengan menggunakan rumus:

$$Na = 60\% \times \text{Nilai Pengetahuan} + 40\% \times \text{Nilai Keterampilan}$$

Setelah dilakukan perhitungan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan terhadap 27 orang siswa maka dapat dilihat nilai akhir siswa pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8 Nilai Akhir Kemampuan Siswa**

No	xi	Fi
1	39	2
2	50,5	3
3	53	3
4	61,5	1
5	62	5
6	63,5	2
7	64	2
8	73,5	2
9	77	2
10	82,5	1
11	88	1
12	90	1
13	92,5	1
14	98	1
	<b>Σ</b>	27

Berdasarkan tabel 8 hanya 3 orang siswa yang sangat mampu yaitu dengan nilai 90–98, 2 orang siswa yang mampu dan 4 orang siswa cukup mampu pada KKM 70. Sedangkan siswa yang kurang mampu sebanyak 18 orang. Untuk lebih jelasnya kriteria penilaian siswa dapat dilihat pada tabel 4 di atas.

Berdasarkan nilai akhir dari tes pengetahuan dan tes keterampilan maka

rata-rata nilai akhir kemampuan siswa dapat dilihat dalam tabel 9 sebagai berikut:

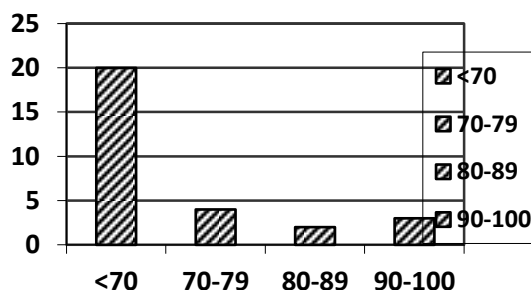
**Tabel 9 Nilai Akhir Rata-Rata Kemampuan Siswa**

No	xi	fi	fi.xi
1	39	2	78
2	50,5	3	151,5
3	53	3	159
4	61,5	1	61,5
5	62	5	310
6	63,5	2	127
7	64	2	128
8	73,5	2	147
9	77	2	154
10	82,5	1	82,5
11	88	1	88
12	90	1	90
13	92,5	1	92,5
14	98	1	98
	<b>Σ</b>	27	1767

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \bar{x} = \frac{1767}{27} \quad \bar{x} = 65,44$$

Berdasarkan nilai akhir dari tes pengetahuan dan tes keterampilan diperoleh nilai rata-rata sebesar 65.44. Nilai rata-rata tersebut selanjutnya dikonversikan ke tabel kriteria di atas (Tabel 4), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia termasuk dalam kriteria kurang mampu.

Untuk lebih jelasnya kemampuan siswa dapat dilihat melalui diagram batang berikut:



**Gambar 1 Diagram Batang Gambaran Kemampuan Siswa**

### Deskripsi Gambaran Kesulitan Siswa

Berikut merupakan data penafsiran kesulitan siswa dalam menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan kelas V SD Negeri 101804 Gedung Johor Kec. Namo Rambe Tahun Ajaran 2021/2022.

**Tabel 10 Kesulitan Siswa Dalam Tes Pengetahuan**

No Soal	Jawaban Benar		Jawaban Salah		Kriteria
	F	(%)	F	(%)	
1	16	59,26	11	40,74	Sedang
2	12	44,44	15	55,56	Tinggi
3	8	29,63	19	70,37	Tinggi
4	19	70,37	8	29,63	Sedang
5	19	70,37	8	29,63	Sedang
6	15	55,56	12	44,44	Sedang
7	13	48,15	14	51,85	Tinggi
8	17	62,96	10	37,04	Sedang
	119	440,74	97	359,26	

Kriteria kesulitan siswa dalam tes pengetahuan berada pada kriteria sedang dan tinggi setelah di konversikan ke tabel 11 di bawah. Maka dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan paling banyak pada

penggunaan morfem di dan morfem ke sebagai kata depan. Hal ini terlihat dari kesalahan jawaban siswa pada soal nomor 2, 3 dan 7.

**Tabel 11 Kriteria Penafsiran Kesulitan Siswa**

Persentase (%)	Kriteria
76 – 100	Sangat Tinggi
51 – 75	Tinggi
26 – 50	Sedang
0 – 25	Rendah

Sumber : Anas Sudijono (2017:44)

**Tabel 12 Kesulitan Siswa Dalam Tes Keterampilan Menuliskan**

No	Jawaban Benar		Jawaban Salah		Kriteria
	F	%	F	%	
1	24	88,89	3	11,11	Rendah
2	16	59,26	11	40,74	Sedang
3	22	81,48	5	18,52	Rendah
4	17	62,96	10	37,04	Sedang
5	23	85,19	4	14,81	Rendah
6	12	44,44	15	55,56	Tinggi
7	16	59,26	11	40,74	Sedang
8	23	85,19	4	14,81	Rendah
9	24	88,89	3	11,11	Rendah
10	22	81,48	5	18,52	Rendah
11	23	85,19	4	14,81	Rendah
12	20	74,07	7	25,93	Rendah
13	21	77,78	6	22,22	Rendah
14	24	88,89	3	11,11	Rendah
15	23	85,19	4	14,81	Rendah
16	22	81,48	5	18,52	Rendah
17	23	85,19	4	14,81	Rendah
18	25	92,59	2	7,41	Rendah
19	24	88,89	3	11,11	Rendah
20	25	92,59	2	7,41	Rendah
	429	1588,9	111	411,11	

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat dikonversikan ke tabel kriteria penafsiran kesulitan tabel 11, maka dapat disimpulkan kriteria kesulitan siswa dalam tes keterampilan berada pada kriteria rendah, sedang dan tinggi. Siswa

yang mengalami kesulitan yang paling tinggi hanya pada nomor 6, sedangkan 3 soal berada pada kriteria sedang, dan 16 soal lainnya berada pada kriteria rendah, artinya dalam tes keterampilan menuliskan rata-rata siswa kelas V dapat menuliskannya dengan benar. Maka dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan yang paling banyak yaitu pada penggunaan morfem di sebagai kata depan.

### Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Siswa

Untuk menentukan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan siswa dilakukan wawancara kepada siswa yang nilai tes-nya di bawah KKM 70.

**Tabel 13 Hasil Wawancara Dengan Siswa**

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pembelajaran menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan	Saya tidak mengerti buk, saya juga bingung karena menurut saya semuanya sama saja.
2.	Mengapa kamu sulit menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan	Susah bu. Karna saya tidak tahu perbedaan awalan dan kata depan itu apa buk
3.	Apa penyebab kamu sulit untuk menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan	Karena saya tidak paham materi awalan dan kata depan sehingga saya sulit untuk membedakan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta kata depan buk. Kemudian saya bingung bu karena kemiripan dari kedua morfem tersebut sehingga saya bingung saat mana penulisan nya harus dipisah atau diserangkaikan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 13 di atas, siswa yang nilai tesnya rendah rata-rata menyatakan bahwa siswa kurang mampu menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa dalam materi awalan dan kata depan sehingga sulit untuk membedakan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan. Faktor selanjutnya yaitu kemiripan dari kedua morfem ini sehingga siswa bingung saat mana penulisannya harus dipisah atau diserangkaikan penulisannya.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa kemampuan siswa menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berada pada kriteria kurang mampu dengan nilai rata-rata adalah 65.44. Kesulitan yang dihadapi siswa berdasarkan hasil perhitungan persentase jawaban yang salah paling banyak pada tes pengetahuan yaitu pada soal nomor 2, 3, dan 7 pada penggunaan morfem di dan morfem ke sebagai kata depan. Sedangkan untuk tes keterampilan berdasarkan hasil perhitungan persentase jawaban yang salah paling tinggi hanya pada nomor 6 yaitu pada penggunaan morfem di sebagai kata depan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan siswa yang kemampuan menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia paling rendah menyatakan faktor penyebab kesulitan yang mereka alami karena kurangnya pemahaman siswa dalam materi awalan dan kata depan yang diakibatkan dari pembelajaran daring selama pandemi covid-19 sehingga siswa kurang paham dan sulit untuk membedakan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan. Selain itu kemiripan dari kedua morfem ini menyebabkan siswa bingung saat mana penulisannya harus dipisah atau diserangkaikan dari kata yang mengikutinya.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

1. Gambaran kemampuan siswa dalam menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 101804 Gedung Johor Kec. Namo Rambe Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh nilai rata-rata 65.44 dan termasuk dalam kriteria kurang mampu.
2. Kesulitan siswa dalam menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan yaitu pada tes pengetahuan soal nomor 2, 3, dan 7 pada penggunaan morfem di dan morfem ke sebagai kata depan. Sedangkan untuk tes keterampilan kesulitan siswa yang paling banyak pada nomor 6 yaitu penggunaan morfem di sebagai kata depan dengan kalimat di sepanjang koridor kelas dan kantor kepala sekolah.
3. Faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menuliskan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan adalah kurangnya pemahaman siswa pada materi awalan dan kata depan yang diakibatkan dari pembelajaran daring selama pandemi covid-19 sehingga siswa kurang paham dan sulit untuk membedakan morfem di- dan morfem ke- sebagai awalan serta morfem di dan morfem ke sebagai kata depan. Kemiripan dari kedua morfem ini menyebabkan siswa bingung saat mana penulisannya harus dipisah atau diserangkaikan dari kata yang mengikutinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad S, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran (Di Sekolah Dasar)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin Z.2017.*Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asep EL, 2018. *Evaluasi Pembelajaran Di SD Dan MI (Perencanaan dan Pembelajaran Penilaian Hasil Belajar Autentik)*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Farida YE, 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Finoza L, 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: DIKSI
- Hamalik O, 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah, 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat S, 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Jufri W, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Sains: Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Karwono HM, 2017. *Belajar Dan Pembelajaran (Serta Pemanfaatan Sumber Belajar)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Keraf G, 2016. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Khuluqo I El, 2017. *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, 2017. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Kurniawan A, 2018. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Purwanto, 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sani RA, 2019. *Strategi Belajar Mengajar*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana N, 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiasih, 2018. *Evaluasi dan Asasmen Pembelajaran SD*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparlan, 2019. *Panduan Lengkap EYD*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sutrisna I PG, 2019. *Konsep dan Aplikasi Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Syah M, 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarifudin H, 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Syofrianisda S, 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Widyastuti A, 2017. *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.